



PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 2 TUREN
SKRIPSI

OLEH:
ATISATUL MUKAROMAH
NPM. 21601011131



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020



PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 2 TUREN
SKRIPSI

OLEH:
ATISATUL MUKAROMAH
NPM. 21601011131



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
202



PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 2 TUREN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Atisatul Mukaromah
NPM. 21601011131

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**

ABSTRAK

Mukaromah, Atisatul. 2020. *Penerapan Strategi pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Turen*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mohammad Afifulloh, S. Ag, M. Pd. Pembimbing 2: Devi Wahyu Ertanti, S. Pd, M. Pd.

Kata Kunci :Strategi Pembelajaran, Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*, Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peserta didik yang kurang termotivasi dan memahami materi pada saat proses pembelajaran pendidikan agama islam disebabkan kurang tepat dalam memilih strategi pembelajaran. Pentingnya memilih strategi pembelajaran dengan baik sehingga mampu mendorong peserta didik lebih aktif dan termotivasi serta dapat memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui tentang Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Turen.

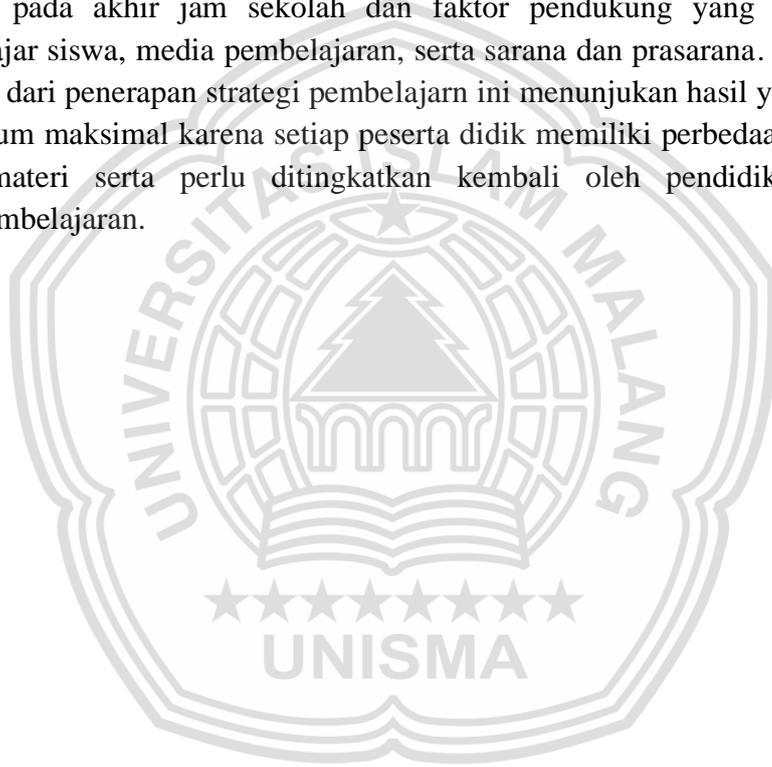
Fokus penelitian yang diteliti antara lain adalah tentang Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* dalam pendidikan agama islam, faktor pendukung dan penghambat pada saat penerapan strategi *contextual teaching and learning* dalam pendidikan agama islam, dan dampak dari penerapan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* dalam pendidikan agama islam.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* dalam pendidikan agama islam, faktor pendukung dan penghambat pada saat penerapan strategi *contextual teaching and learning* dalam pendidikan agama islam, dan dampak dari penerapan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* dalam pendidikan agama islam.

Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 2 Turen jurusan APHPI agribisnis pengolahan hasil perikanan. Dalam penelitian ini terdapat lima subjek penelitian, yaitu guru pendidikan agama islam, waka kurikulum, dan dua siswa.

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Turen telah menggunakan strategi pembelajaran *Contextual teaching and learning* sebelum melakukan proses pembelajaran, peneliti

mengetahui hal tersebut dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam dan Waka Kurikulum mengenai betapa pentingnya strategi pembelajaran sebagai penunjang berhasilnya proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Turen juga terus berusaha bervariasi. Guru berusaha menciptakan suasana belajar menyenangkan, memotivasi belajar siswa serta mampu dipahami siswa dengan menghubungkan kehidupan nyata ke dalam materi yang disampaikan bertujuan untuk membuat siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Dalam penerapannya penulis menemukan kendala yang menjadi faktor penghambat yaitu kesiapan siswa dalam menerima materi, alokasi waktu pembelajaran serta penempatan jam pembelajaran pada akhir jam sekolah dan faktor pendukung yang meliputi semangat belajar siswa, media pembelajaran, serta sarana dan prasarana. Dampak yang dirasakan dari penerapan strategi pembelajaran ini menunjukkan hasil yang baik meskipun belum maksimal karena setiap peserta didik memiliki perbedaan dalam memahami materi serta perlu ditingkatkan kembali oleh pendidik dalam mendesain pembelajaran.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (UU No.20 Tahun 2003) dalam skripsi suaeba

Perkembangan zaman menjadikan pendidikan sebagai prioritas untuk menunjang masa depan anak bangsa, karena itu pendidikan harus diarahkan dengan benar untuk mewujudkan manusia yang berkualitas berkepribadian luhur dan memiliki akhlak serta moral yang baik. Mengingat berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan sumber daya manusia harus memadai agar tidak ketinggalan.

Pendidikan juga tidak terlepas dari proses kegiatan belajar dan mengajar yang didalamnya terlibat peran seorang guru yang nantinya menentukan kualitas, sebagai seorang pendidik perlu meningkatkan kemampuan dalam memilih strategi pembelajaran yang di aplikasikan pada model pembelajaran. Kegiatan pembelajaran juga melibatkan peserta didik yang sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran karena pembelajaran terjadi sebab adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Proses pembelajaran memerlukan strategi dan metode yang tepat, Ketepatan menggunakan strategi dan metode membuat proses pembelajaran berjalan sesuai tujuan dan mendapatkan hasil yang diinginkan. Sebaliknya ketidak kesesuaian memilih strategi dan metode dapat menghambat tujuan pendidikan sendiri, akibat terburuknya adalah minimnya tingkat bernalar peserta didik pada saat pembelajaran. Hal tersebut diakibatkan karena proses pembelajaran yang klasikal dimana pendidik menjadi pusat pembelajaran serta peserta didik sebagai pendengar.

Menurut Nana Sudjana (2005:61) dalam skripsi Fadhila Izmi mengemukakan bahwa keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari kaadar kegiatan belajar siswa, makin tinggi kegiatan belajar siswa, makin tinggi peluang keberhasilan pembelajaran.

Proses pembelajaran menjadi kendala besar dalam pendidikan pada saat ini, Kurangnya dorongan untuk peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran, mengakibatkan kemampuan berfikir peserta didik tidak berkembang. Proses pembelajaran dikelas cenderung monoton yakni pembelajaran berpusat pada guru, guru menjelaskan serta peserta didik hanya mendengar, menerima, dan mencatat peserta didik dituntut untuk menghafal dan hal ini cenderung memaksa peserta didik untuk mengingat tanpa memahami dengan benar.

Proses pembelajaran PAI terbiasa menggunakan sistem ceramah cenderung lebih mengaktifkan peran pendidik daripada peserta didik, dengan penyampaian sebatas pengetahuan seharusnya proses pembelajaran PAI lebih membuat peserta didik aktif sehingga menggali, mengasah, dan mengembangkan kemampuan berfikir mengutarakan aspirasi peserta didik. Interaksi pendidik dan peserta didik dapat terealisasikan dengan baik dengan adanya strategi pembelajaran.

Maka dari itu pentingnya strategi pembelajaran untuk merancang terlebih dahulu proses pembelajaran agar nantinya dapat membentuk siswa lebih aktif dan efektif pada saat pembelajaran tidak hanya pemahaman dalam materi. Oleh karena itu proses pembelajaran perlu dirancang dengan baik sehingga mampu mendorong peserta didik lebih aktif dan termotivasi serta dapat memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pembelajaran semacam ini sesuai dengan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan pengajaran yang memiliki makna yang mengsingkronkan materi pembelajaran dengan hal-hal dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Pendekatan strategi *Contextual Teaching and Learning* sendiri yakni adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* diharapkan peserta didik tidak hanya dijadikan objek dalam pembelajaran melainkan subjek melalui bantuan peran guru sehingga peserta didik mampu mengaplikasikan pelajaran pada diri sendiri. Sehingga mereka tidak hanya menghafal tetapi dilibatkan untuk mengalaminya dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena belajar menjadi bermakna ketika peserta didik mengalami yang mereka pelajari tidak hanya sekedar memahami.

Seperti menurut Mansur Muslich (2007:49) dalam skripsi Masriah Lubis menyatakan mengalami langsung apa yang sedang dipelajari akan mengaktifkan lebih banyak indra dari pada hanya mendengarkan orang lain atau guru menjelaskan. Informasi yang masuk melalui beragam indra pun akan bertahan lama dalam pikiran siswa daripada hanya melalui satu indra.

Hal ini memperlihatkan bahwasanya strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) perlu sekali untuk diterapkan dalam proses pembelajaran supaya peserta didik mampu mensinkronkan materi pembelajaran terhadap kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Turen Kecamatan Turen Kabupaten Malang, menyatakan pada saat proses pembelajaran pendidik sudah menerapkan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) namun hal demikian belum berjalan optimal mewujudkan strategi pembelajaran yang efektif, untuk itu peneliti memilih lokasi di SMKN 2

Turen Kecamatan Turen Kabupaten Malang yakni satu dari banyak sekolah menengah kejuruan yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Nasional. Peneliti memilih lembaga tersebut karena mata pelajaran pendidikan agama islam telah berupaya menggunakan pendekatan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ,karena CTL sendiri memiliki kekhasan yang tidak terdapat pada pendekatan strategi pembelajaran yang lain karena tidak berfokus pada pemahaman dan hafalan saja melainkan melibatkan secara langsung.

Dari hasil Observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah diperoleh dari SMK Negeri 2 Turen bahwasanya sudah mengacu untuk mengembangkan pendidikan untuk mengantarkan peserta didik agar mencapai hasil belajar yang maksimal, dengan itu kompetensi siswa saat menerima dan memahami materi sangat bergantung pada kemampuan pendidik dalam mendesain sebuah proses pembelajaran. Penulis memfokuskan permasalahan pada “Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Turen.

. Pendidik PAI di SMK Negeri 2 Turen sudah mampu berinovasi dalam menyiapkan materi pembelajaran. Meskipun ada beberapa siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran, bersifat acuh bahkan ada yang tertidur dan mengerjakan tugas lain hal ini disebabkan karena keadaan peserta didik yang tidak semuanya sudah siap menerima materi.

Sedangkan CTL dalam pembelajaran ialah menuntut guru agar dapat menerapkan komponen-komponen dengan baik. Berhail tidak nya proses tujuan pembelajaran tergantung dari bagaimana seorang pendidik mampu mendesain pembelajaran dengan baik

yakni mampu memilih strategi yang sesuai sehingga dapat membangun dan mengkonstruksi pengetahuan peserta didik itu sendiri dan mampu memahami dengan baik tidak hanya melakukan apa yang dikatakan peserta didik saja. Guru berupaya agar peserta didik mampu berusaha sendiri serta memiliki keinginan untuk mengetahui sendiri makna dari pengetahuan serta keterampilan yang diharapkan.

Berkaitan dengan hal di atas, peneliti merasa tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui mengenai “Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Turen Tahun.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang di atas dirumuskan beberapa masalah untuk mencapai hasil yang terarah dan maksimal sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pendidikan agama islam di SMKN 2 Turen?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi *Contextual Teaching and Learning* dalam Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Turen?
3. Bagaimana dampak dari penerapan strategi *Contextual Teaching and Learning* di SMKN 2 Turen?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pendidikan agama islam di SMKN 2 Turen?

2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi *Contextual Teaching and Learning* dalam Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Turen?
3. Untuk mendeskripsikan dampak dari penerapan strategi *Contextual Teaching and Learning* di SMKN 2 Turen?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai kalangan, yakni:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini mengenai Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Turen Sebagai bahan rujukan serta masukan sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan bagi guru untuk dapat menerapkan pengetahuan di bidang strategi khususnya mengenai pendekatan pembelajaran dalam pendidikan, agar dapat meningkatkan hasil belajar yang aktif dan efektif serta mengetahui faktor penghambat dan pendukung serta dampak yang dihasilkan dari proses pendekatan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan evaluasi proses pembelajaran yang telah diterapkan dan digunakan untuk referensi meningkatkan kegiatan pendekatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

- b. Bagi Guru

Sebagai sarana pengetahuan dan referensi untuk mengembangkan penerapan strategi pembelajaran sehingga dapat lebih aktif dan baik.

- c. Bagi Siswa

Dengan adanya penulisan ini diharapkan siswa mendapatkan wawasan dan menambah pengetahuan, mengembangkan ketrampilan dan lebih aktif pada saat proses pembelajaran

d. Bagi Penulis

Diharapkan dengan penelitian ini penulis dapat dijadikan sebagai wadah mencari ilmu guna menambah wawasan pemahan,serta keterampilan,dapat terlibat secara langsung dan bisa melihat ,merasakan sudah efektifkan strategi pembelaaran yang diterapkan selama ini.

E. Definisi Oprasional

Penelitian skripsi yang berjudul Penerapan Strategi Pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* dalam Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 turen diperjelas untuk mempermudah pemahan agar tidak timbul kesalahfahaman yakni sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi dalam kamus besar bahasa indonesia adalah suatu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Sedangkan strategi secara umum dapat dikatakan sebagai rencana awal pembelajaran yang dilakukan seorang pendidik untuk menyusun kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan sesuai tujuan dan mencapai tujuan pendidikan pada umumnya.

2. pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Sedangkan menurut Munir (2010.93) dalam skripsi Masriah Lubispembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah upaya pengajar untuk membantu peserta didik memahami relevansi materi pembelajaran yang di[pelajarinya dengan kehidupan nyata sehari-hari dan memberikan kesempatan kepada

peserta didik untuk mengaplikasikan apa yang dipelajrinya di kelas.

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwasanya stratei pembelajaran contextual teaching and learning merupakan strategi yang mendorong peserta didik untuk aktif dalam berfikir atau kemampuan kognitif karena peserta didik dituntut untuk memahami materi sesuai denenga apa yang telah peserta didik alami selain itu strategi contextual teaching and learning ini juga mendorong peserta didik terlibat aktif dalam kemampuan afektif dan psikomotoriknya sehingga peserta didik mampu mengsingkronkan materi pembelajaran dan pengetahuannya terhadap apa yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat diaplikasikan dengan mudah dan mampu diingat dan dipahami dalam jangka yang cukup panjang karena telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pendidikan Agama Islam

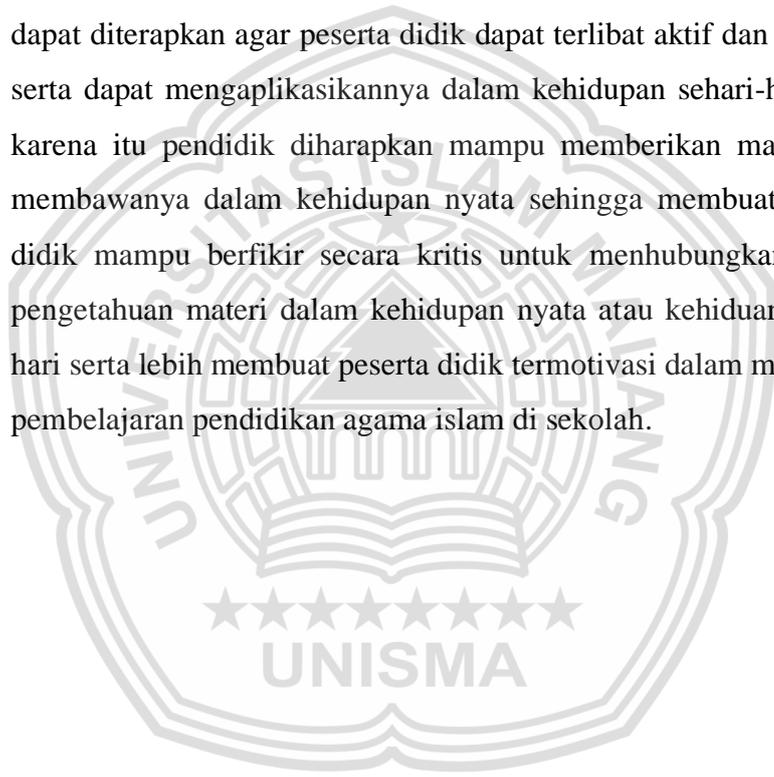
Pendidikan berdasarkan harfiah berawal dari kata didik sedangkan demikian secara istilah diartikan “upaya” yang berarti upaya atau usaha memelihara atau memberikan latihan.

Sedangkan Pendidikan Agama Islam menurut Ramayulis (2012:21) dalam skripsi Liza Minelli mengatakan Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mnegnal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Alqur’an dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.

Pendidikan agama islam merupakan hal yang sangat penting diterapkan terhadap peserta didik karena pendidikan tersebut berperan penting dan berkaitan dalam kehidupan sehari-hari

peserta didik. Oleh karena itu akan sangat bermanfaat apabila pendidikan atau pembelajaran yang diberikan dapat diaplikasikan kekehidupan sehari-hari oleh peserta didik sehingga mampu mengingat, memahi, dan mengamalkan materi pembelajaran dengan baik

Maka dari itu pengertian dari ketiga kunci diatas dapat disimpulkan bahwasanya Penerapan startegi pembelajaran contextual teaching and learnig dalam pendidikan agama islam dapat diterapkan agar peserta didik dapat terlibat aktif dan memahi serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari oleh karena itu pendidik diharapkan mampu memberikan materi dan membawanya dalam kehidupan nyata sehingga membuat peserta didik mampu berfikir secara kritis untuk menghubungkan antara pengetahuan materi dalam kehidupan nyata atau kehiduan sehari-hari serta lebih membuat peserta didik termotivasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan tentang penerapan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* dalam pendidikan agama islam di SMK Negeri 2 Turen Kabupaten Malang maka akhir dari pembahasan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* dalam Pendidikan Agama Islam di SMK negeri 2 Turen Kabupaten Malang dilakukan dengan cara memberikan pembelajaran yang bermakna kepada siswa melalui proses pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa pada proses pembelajaran sehingga siswa mampu memahami dan memperoleh pengetahuan dengan baik dengan menggunakan metode dan media yang bervariasi seperti metode tanya jawab, diskusi, wawancara, bermain peran, dan demonstrasi serta dengan media lembar kerja siswa, lembar penilaian, al-qur'an, dan alat peraga kepengurusan jenazah. Membangkitkan motivasi belajar siswa serta membuat siswa lebih memahami dengan menghubungkan materi dengan kehidupan nyata dan mencapai tujuan pendidikan.
2. Faktor Pendukung Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Turen meliputi beberapa hal sebagai berikut:
 - * Faktor Pendukung, yang membantu berjalannya proses penerapan strategi dalam pembelajaran meliputi:
 - a. semangat belajar siswa
 - b. kemudian sarana parsarana

c. media pembelajaran yang digunakan untuk membantu kelancaran proses pembelajaran.

* Faktor Penghambat yang menjadi kendala dalam penerapan strategi pembelajaran meliputi:

a. kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima materi

b. waktu pembelajaran yang singkat

c. penempatan waktu pembelajaran di jam akhir sekolah.

3. Dampak dari Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Turen menunjukkan perubahan dalam segi motivasi belajar siswa , penilaian atau nilai yang di dapatkan siswa selama proses pembelajaran serta pengetahuan yang dimiliki peserta didik dan kemampuan peserta didik untuk mengaplikasikannya ke kehidupan sehari-hari.

B. SARAN

Berdasarkan atas kesimpulan yang didapat penulis mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Waka Kurikulum sebagai pengamat kinerja seorang pendidik hendaknya lebih mengamati dan memberi motivasi terhadap pendidik untuk lebih meningkatkan kemampuan dan kinerjanya sebagai guru yang profesional karena untuk menerapkan strategi CTL ini diperlukan guru yang memiliki kemampuan profesional.
2. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya lebih meningkatkan kemampuannya melalui pelatihan-pelatihan kemudian mengevaluasi apa yang kurang setelah

melakukan penerapan strategi CTL dan kemudian mngembangkannya kembali untuk menarik minat siswa membangkitkan semangat belajar siswa.

3. Untuk Siswa hendaknya lebih mempersiapkan diri pada saat pembelajaran berusaha memahami dengan baik dan tidak segan bertanya ketika mengalami kesulitan kemudian mencoba mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari yang telah diperoleh pada saat pembelajaran.



Daftar Rujukan

- Budi Utomo, Khoirul. (2018). *Strategi dan pembelajaran pendidikan Agama Islam MI.Modeling*1(1),151.(<http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/v5>)
- Fadhila, I.(2017).*Penerapan Pendekatan Contetual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTS Amindarussalam*(Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). Retrieved from<http://repository.uinsu.ac.id>
- Fatimah dan Dewi.(2018)*Strategi Belajar dan Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Bahas.Pena Literasi*, 1(1),109-110.(<http://jurnal.umj.ac.id/v1>)
- IdrusHasibuan, M.(2014).*Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)*.Logaritma,1(1),2-3.(<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/v2>)
- Lizon dan Zulkifli.(2015). *Pengaruh Penerapan Strategi CTL Terhadap Hasil Belajar*.Educational Building,1(1),188-189.(<http://jurnal.unimed.ac.id/v1>)
- Lubis, Masriah.(2012).*Penerapan Model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*(Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). Retrieved from<http://repository.uin-suska.ac.id>
- Mahmudi.(2019).*Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistimologi,Isi,dan Materi*.Ta'dibun, 1(1),92-9.(<http://jurnal.unissula.ac.id/v2>)
- Minelli. Liza.(2016).*Pengaruh Strategi Kontextual Teaching And Learning (CTL) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidian Agama Islam Materi Al-Qur'an SMA Swasta Al-Ulum*(Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). Retrieved from<http://repository.uinsu.ac.id>

Moleong, Lexy J.(2012). *Metodologi penelitian Kualitatif* .Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Nur Kholifah, Intan. (20117). *Internalisasi Nilai-nilai Keislaman dengan Metode Pembiasaan Pada Siswa di SMP Muhammadiyah 10 Andong Boyolali*.1(1),56-63.(<http://eprints.iain-surakarta.ac.id>)

Rahmawati, Tutut.(2018).*Penerapan Model Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran IPA* .Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran,1(1),13-14.(<http://ejournal.undiksha.ac.id/v2/index.php>)

Siti,N(2018).*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Siap Religius pada Siswa Kelas VIII Islam Banjari Blora*.1(1),52-53.(<http://eprints.iain-surakarta.ac.id>)

Tang, Muhammad.(2018).*Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Merespon Era Digital*.Fikrotuna,1(1),722-723. (<http://ejournal.kopertasis4.or.id/v7>)

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 Pasal 36 ayat I.Repositori(online),(<http://repositori.uin-alauddin.ac.id>),diakses 21 Oktober 2019

Yusuf, M dan Nurjannah, siti. ()*Hubungan Materi Pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa*.Al-Hikmah, 1(1),3-4.(<http://journal.uir.ac.id/v13>)